

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Penelitian ini mengeksplorasi penggambaran konsep kecantikan dalam drama korea *Shadow Beauty* menurut teori Sara Mills merepresentasikan konsep kecantikan sebagai konstruksi sosial dan relasi kuasa, kecantikan tidak hanya dilihat sebagai aspek fisik, tetapi menjadi alat kontrol sosial yang membentuk posisi subjek perempuan dalam masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan Sara Mills, ditemukan bahwa posisi subjek dan objek dalam drama ini tidak hanya membentuk alur cerita, tetapi juga menunjukkan relasi kuasa yang terjadi dalam kehidupan nyata. Ae Jin menjadi representasi perempuan yang mengalami tekanan sosial karena tidak sesuai dengan ekspektasi kecantikan yang dibentuk media. Drama ini secara tidak langsung mengkritik standar ganda masyarakat terhadap penampilan dan memberikan cerminan mengenai bagaimana perempuan seringkali dinilai dari sisi fisiknya saja.

Dalam drama *Shadow Beauty* (2021), tergambar dengan jelas bagaimana perempuan dalam hal ini tokoh utama Go Ae Jin ditempatkan dalam posisi sebagai objek visual dan sosial yang terus-menerus dinilai berdasarkan penampilan fisik. Transformasi Ae Jin menjadi sosok “Genie” di media sosial mencerminkan bagaimana perempuan sering kali terdorong untuk menciptakan citra ideal demi mendapatkan penerimaan sosial. Konsep *beauty privilege* berperan di mana perempuan yang memenuhi standar visual ideal cenderung diperlakukan lebih baik,

dihormati, dan memperoleh peluang sosial yang lebih luas dibandingkan mereka yang tidak. Dengan demikian, *Shadow Beauty* (2021) tidak hanya merepresentasikan realitas sosial tentang kecantikan dan diskriminasi, tetapi juga berfungsi sebagai ruang kritik terhadap budaya populer yang turut mempertahankan standar tersebut.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan tiga saran, yaitu saran akademis, praktis, dan sosial.

V.2.1. Saran Akademis

Melihat adanya ideologi patriarki dan isu gender dalam drama ini, peneliti berharap agar para akademisi dapat lebih mendalami fenomena yang berkaitan dengan perempuan. Peneliti mendorong para peneliti untuk menggunakan pendekatan yang berbeda, seperti studi kasus atau analisis semiotika berdasarkan teori-teori dari Roland Barthes, Charles Sanders Peirce, atau Ferdinand de Saussure. Dengan demikian, diharapkan hasil 80 penelitian yang diperoleh bisa lebih beragam dan memperkaya wawasan mengenai isu gender.

V.2.2. Saran Praktis

Di era modern dan perkembangan media digital saat ini, drama Korea seperti *Shadow Beauty* memiliki pengaruh besar dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap standar kecantikan dan peran gender. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar para pelaku industri media dan kreator konten terus mengangkat isu-isu gender dan *beauty privilege* dalam karya-karya mereka. Hal ini penting untuk membantu mengubah dan memperluas pemahaman masyarakat mengenai

stereotip yang selama ini melekat, khususnya yang berkaitan dengan perempuan dan tekanan sosial atas penampilan mereka.

V.2.3. Saran Sosial

Kajian ini tentang wacana objektifikasi perempuan dalam film menyoroti isu-isu gender, tekanan sosial, komoditas tubuh, dan pelecehan yang dialami oleh perempuan. Perempuan seringkali ditempatkan dalam posisi yang lebih rendah dan tidak memiliki ruang di publik. Namun, seiring berjalannya waktu, perempuan tetap menjadi objek dan nasib yang baik tidak berpihak. Penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan seharusnya berhak mendapatkan kendali atas tubuhnya dan tidak terobjektifikasi oleh laki-laki. Hal ini seharusnya dapat diterapkan dalam kehidupan nyata dan juga dalam industri perfilman Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Analisis Wacana ; Pengantar Analisis Teks Media: Komunikasi - Eriyanto - Google Buku.* (n.d.). Retrieved May 15, 2025, from <https://books.google.co.id/books?id=68dVDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Antara, K., Studi, P., Komunikasi, I., & Sihombing, R. (2024). Interaksi antara Media Sosial dan Korean Wave dalam Membentuk Standar Kecantikan Wanita Indonesia. *KONTEKSTUAL : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 83–92. <https://doi.org/10.36448/JIK.V3I2.4149>
- Aprilianty, S., Komariah, S., & Abdullah, M. N. A. (2023). Konsep Beauty Privilege Membentuk Kekerasan Simbolik. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(1), 149. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1253>
- Aprilita, D., & Listyani, R. H. (2016). Representasi Kecantikan Perempuan dalam Media Sosial Instagram (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Akun @Mostbeautyindo, @Bidadarisurga, dan @Papuan_girl). *Paradigma: Jurnal Online Mahasiswa S1 Sosiologi UNESA*, 4(3), 252704. <https://www.neliti.com/id/publications/252704/>
- Burhanuddin Basri, M. K. F. H. T. M. K. Dr. S. Badriah. , M. Kep. ,Sp. Kep. K. T. U. M. K. (2022). *Pendidikan Seksual Komprehensif untuk Pencegahan perilaku seksual pranikah pada remaja* (Vol. 1).
- Cowie, H., Jennifer, D., & Jennifer, A. W. (2008). *D N NEW PERSPECTIVES ON BULLYING ON BULLYING New Perspectives on Bullying*. www.xpp-web-services.co.uk
- Drs.Zainal Arifin, M. Pd. (2011). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Vol. 1).
- Fadhilah, A., Mutia Kharisma, D., & Asyaidha, F. N. (2023). ANALISIS FENOMENA “BEAUTY PRIVILEGE” DALAM STATUS SOSIAL SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (STUDI KASUS SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA BANDUNG). In *Journal Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan* (Vol. 5).
- Fardouly, J., Diedrichs, P. C., Vartanian, L. R., & Halliwell, E. (2015). Social comparisons on social media: The impact of Facebook on young women’s

- body image concerns and mood. *Body Image*, 13, 38–45.
<https://doi.org/10.1016/J.BODYIM.2014.12.002>
- Fink, B., Neave, N., Manning, J. T., & Grammer, K. (2006). Facial symmetry and judgements of attractiveness, health and personality. *Personality and Individual Differences*, 41(3), 491–499.
<https://doi.org/10.1016/J.PAID.2006.01.017>
- Fitri Ramadhani, A., & Dias Adiprabowo, V. (2023). Inferioritas Perempuan dalam Film Perempuan Tanah Jahanam (Analisis Wacana Kritis Sara Mills). *Jurnal PIKMA: Publikasi Media Dan Cinema*, 5(2), 320–336.
<https://jurnal.amikom.ac.id/index.php/pikma>
- Furqany, S., & Kholil, S. (n.d.). *JUDUL BERITA BIAS DI MEDIA SERAMBINews.COM ANALISIS WACANA KRITIS MODEL SARA MILLS RUBRIK SELEBRITI*. Retrieved April 14, 2024, from <https://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/Medialog/article/view/3757>
- Golan, M. (2015). Gender Differences in Respect to Self-Esteem and Body Image as Well as Response to Adolescents' School-Based Prevention Programs. *Journal of Psychology & Clinical Psychiatry*, 2(5).
<https://doi.org/10.15406/JPCPY.2015.02.00092>
- Hari, W., Magister, A., Sastra, K., & Budaya, D. (2017). *KECANTIKAN WANITA KOREA SEBAGAI KONSEP KECANTIKAN IDEAL DALAM IKLAN NEW POND'S WHITE BEAUTY: WHAT OUR BRAND AMBASSADORS ARE SAYING*. 24(2). <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/humanika84>
- Heny, C., & Surwati, D. (n.d.). *ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS: REPRESENTASI FEMINISME DALAM SERIAL GADIS KRETEK*. Medianasari Ferdianyta.
- Huriani, Y. (2021). *PENGETAHUAN FUNDAMENTAL TENTANG PEREMPUAN* (Vol. 1).
- Ibu, S., Pesanan, P., Hapsari, O., & Sulistyani, D. (2021). *NARASI PEREMPUAN DI DALAM FILM*. www.ciptapublishing.com
- Jessia, S., Pribadi, M. A., Kecantikan, R., Korea, D., Beauty, T., Semiotika, A., & Barthes, R. (n.d.-a). *Representasi Kecantikan dalam Drama Korea True Beauty (Analisis Semiotika Roland Barthes)*.
- Jessia, S., Pribadi, M. A., Kecantikan, R., Korea, D., Beauty, T., Semiotika, A., & Barthes, R. (n.d.-b). *Representasi Kecantikan dalam Drama Korea True Beauty (Analisis Semiotika Roland Barthes)*.
- Kaparang, O. M. (2013). *ANALISA GAYA HIDUP REMAJA DALAM MENGIMITASI BUDAYA POP KOREA MELALUI TELEVISI (Studi pada siswa SMA Negeri 9, Manado): Vol. II* (Issue 2).
- Kecantikan, R., Tiktok, A., Bhagwani, J., Fatmawati, T. Y., Nur, F. A., & Kunci, K. (2023). Representasi Kecantikan dalam Akun Tiktok Jharna Bhagwan.

- Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 15(1), 118–133.
<https://doi.org/10.23917/KOMUNITI.V15I1.20726>
- Lancia, F., Liliyana, & Azis, A. (2023). K-Beauty dan Standar Kecantikan di Indonesia (Analisis Wacana Sara Mills pada Kanal YouTube Priscilla Lee). *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(01), 56–68.
<https://doi.org/10.58812/JMWS.V2I1.175>
- Manuhutu, A. T., Lesmana, F., & Wahjudianata, M. (n.d.). *JURNAL E-KOMUNIKASI PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS KRISTEN PETRA, SURABAYA Star Studies: Hwasa*.
- Mills, S. (1997). *DISCOURSE*.
- Mills, S. (2002a). Feminist Stylistics. *Feminist Stylistics*.
<https://doi.org/10.4324/9780203408735>
- Mills, S. (2002b). Feminist Stylistics. *Feminist Stylistics*.
<https://doi.org/10.4324/9780203408735>
- Pasaribu, A. L. (2023). Objektifikasi dan Konstruksi Cantik pada Tubuh Perempuan dalam Akun Instagram @ugmcantik dan @unpad.geulis. *Jurnal Riset Komunikasi*, 6(2), 158–178.
<https://doi.org/10.38194/JURKOM.V6I2.796>
- Plastic Surgery in Korea 2024: A Step-by-Step Guide | AB Plastic Surgery Korea*. (n.d.). Retrieved May 25, 2025, from <https://abplasticsurgerykorea.com/ab-blog/plastic-surgery-in-korea-2024-a-step-by-step-guide>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Vol. 7).
- PROF.Dr.Hj. Yoce Aliah Darma, M. Pd. (2014). *Analisis Wacana Kritis dalam Multiperspektif* (Vol. 1).
- Purnama Sari, W. (n.d.). *Konflik Budaya Dalam Konstruksi Kecantikan Wanita Indonesia (Analisis Semiotika Dan Marxist Iklan Pond's White Beauty Versi Gita Gutawa)*. Retrieved April 14, 2024, from <https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/18/0>
- Retno Hariatiningsih, L. (2020). Penggunaan Skincare Dan Penerapan konsep Beauty 4.0 Pada Media Sosial (Studi Netnografi Wanita Pengguna Instagram). *Journal Komunikasi*, 11(2). <https://doi.org/10.31294/jkom>
- Rigby, Ken., & Australian Council for Educational Research. (2007). *Bullying in schools and what to do about it* (Vol. 1).
- Risa Yuliani1, M. A. , A. S. (2022). Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang* , 10.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/chie/article/view/52754>
- Rohana dan Syamsuddin. (n.d.). *BUKU ANALISIS WACANA* (Vol. 1).

- Romadhon, F. N. (n.d.). *HALLYU: TREN BUDAYA POPULER DRAMA KOREA*. Retrieved April 14, 2024, from <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jipp/article/view/858>
- Surianto, A. P. (2024). KETIDAKADILAN GENDER DAN PANDANGAN BUDAYA PATRIARKI DI INDONESIA TERHADAP PARTISIPASI PEREMPUAN YANG BERGABUNG DALAM DUNIA PERPOLITIKKAN. In *Jurnal Hukum & Pembangunan Masyarakat* (Vol. 15, Issue 6).
- Tiggemann, M., & Slater, A. (2013). NetGirls: The internet, facebook, and body image concern in adolescent girls. *International Journal of Eating Disorders*, 46(6), 630–633. <https://doi.org/10.1002/EAT.22141>,
- Widiyaningrum, W., & Wahid, D. U. (2021). *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies ANALISIS WACANA SARA MILLS TENTANG KASUS KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN (Studi Pemberitaan Media Tribunnews.com dan Tirto.id)*. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/equality/article/view/8743>
- Wolf, N. (n.d.). *The beauty myth: How images of beauty are used against women*. Retrieved May 25, 2025, from https://www.academia.edu/64827308/The_beauty_myth_How_images_of_beauty_are_used_against_women
- Yoon, K. (2022). Beneath the Surface: The Struggles of Dismantling Lookism in Looks-Obsessed Korea. *Embodied: The Stanford Undergraduate Journal of Feminist, Gender, and Sexuality Studies*, 1(1). <https://ojs.stanford.edu/ojs/index.php/sjfgss/article/view/2118>
- Yuliani, F., Kurniawati, J., & Eka Karina, M. (2022). KONSEP CANTIK DAN REALITAS KECANTIKAN BENTUKAN MEDIA. *JURNAL ILMIAH IDEA*, 1(2), 122–131. <https://doi.org/10.36085/IDEA.V1I2.4811>
- Yun, J. Y. (2022). Escaping the Corset: Rage as a Force of Resistance and Creation in the Korean Feminist Movement. *Hypatia*, 37(2), 257–275. <https://doi.org/10.1017/hyp.2022.15>
- Zuhriya, R., Pratiwi, B., & Azis, A. A. (2022). Hiperialitas Konsep Cantik dan Perempuan dalam Film: Analisis Semiotik pada Film Imperfect. *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 3(02). <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/ajdc/article/view/177-208>

Jurnal :

- Analisis Wacana ; Pengantar Analisis Teks Media: Komunikasi - Eriyanto - Google Buku.* (n.d.). Retrieved May 15, 2025, from <https://books.google.co.id/books?id=68dVDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Antara, K., Studi, P., Komunikasi, I., & Sihombing, R. (2024). Interaksi antara Media Sosial dan Korean Wave dalam Membentuk Standar Kecantikan Wanita Indonesia. *KONTEKSTUAL : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 83–92. <https://doi.org/10.36448/JIK.V3I2.4149>
- Aprilianty, S., Komariah, S., & Abdullah, M. N. A. (2023). Konsep Beauty Privilege Membentuk Kekerasan Simbolik. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(1), 149. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1253>
- Aprilita, D., & Listyani, R. H. (2016). Representasi Kecantikan Perempuan dalam Media Sosial Instagram (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Akun @Mostbeautyindo, @Bidadarisurga, dan @Papuan_girl). *Paradigma: Jurnal Online Mahasiswa S1 Sosiologi UNESA*, 4(3), 252704. <https://www.neliti.com/id/publications/252704/>
- Burhanuddin Basri, M. K. F. H. T. M. K. Dr. S. Badriah. , M. Kep. ,Sp. Kep. K. T. U. M. K. (2022). *Pendidikan Seksual Komprehensif untuk Pencegahan perilaku seksual pranikah pada remaja* (Vol. 1).
- Cowie, H., Jennifer, D., & Jennifer, A. W. (2008). *D N NEW PERSPECTIVES ON BULLYING ON BULLYING New Perspectives on Bullying*. www.xpp-web-services.co.uk
- Drs.Zainal Arifin, M. Pd. (2011). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Vol. 1).
- Fadhilah, A., Mutia Kharisma, D., & Asyhidida, F. N. (2023). ANALISIS FENOMENA “BEAUTY PRIVILEGE” DALAM STATUS SOSIAL SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (STUDI KASUS SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA BANDUNG). In *Journal Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan* (Vol. 5).
- Fardouly, J., Diedrichs, P. C., Vartanian, L. R., & Halliwell, E. (2015). Social comparisons on social media: The impact of Facebook on young women’s body image concerns and mood. *Body Image*, 13, 38–45. <https://doi.org/10.1016/J.BODYIM.2014.12.002>
- Fink, B., Neave, N., Manning, J. T., & Grammer, K. (2006). Facial symmetry and judgements of attractiveness, health and personality. *Personality and Individual Differences*, 41(3), 491–499. <https://doi.org/10.1016/J.PAID.2006.01.017>

- Fitri Ramadhani, A., & Dias Adiprabowo, V. (2023). Inferioritas Perempuan dalam Film Perempuan Tanah Jahanam (Analisis Wacana Kritis Sara Mills). *Jurnal PIKMA: Publikasi Media Dan Cinema*, 5(2), 320–336.
<https://jurnal.amikom.ac.id/index.php/pikma>
- Furqany, S., & Kholil, S. (n.d.). *JUDUL BERITA BIAS DI MEDIA SERAMBINNEWS.COM ANALISIS WACANA KRITIS MODEL SARA MILLS RUBRIK SELEBRITI*. Retrieved April 14, 2024, from <https://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/Medialog/article/view/3757>
- Golan, M. (2015). Gender Differences in Respect to Self-Esteem and Body Image as Well as Response to Adolescents' School-Based Prevention Programs. *Journal of Psychology & Clinical Psychiatry*, 2(5).
<https://doi.org/10.15406/JPCPY.2015.02.00092>
- Hari, W., Magister, A., Sastra, K., & Budaya, D. (2017). *KECANTIKAN WANITA KOREA SEBAGAI KONSEP KECANTIKAN IDEAL DALAM IKLAN NEW POND'S WHITE BEAUTY: WHAT OUR BRAND AMBASSADORS ARE SAYING*. 24(2). <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/humanika84>
- Heny, C., & Surwati, D. (n.d.). *ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS: REPRESENTASI FEMINISME DALAM SERIAL GADIS KRETEK*. Medianasari Ferdianyta.
- Huriani, Y. (2021). *PENGETAHUAN FUNDAMENTAL TENTANG PEREMPUAN* (Vol. 1).
- Ibu, S., Pesanan, P., Hapsari, O., & Sulistyani, D. (2021). *NARASI PEREMPUAN DI DALAM FILM*. www.ciptapublishing.com
- Jessia, S., Pribadi, M. A., Kecantikan, R., Korea, D., Beauty, T., Semiotika, A., & Barthes, R. (n.d.-a). *Representasi Kecantikan dalam Drama Korea True Beauty (Analisis Semiotika Roland Barthes)*.
- Jessia, S., Pribadi, M. A., Kecantikan, R., Korea, D., Beauty, T., Semiotika, A., & Barthes, R. (n.d.-b). *Representasi Kecantikan dalam Drama Korea True Beauty (Analisis Semiotika Roland Barthes)*.
- Kaparang, O. M. (2013). *ANALISA GAYA HIDUP REMAJA DALAM MENGIMITASI BUDAYA POP KOREA MELALUI TELEVISI (Studi pada siswa SMA Negeri 9, Manado): Vol. II* (Issue 2).
- Kecantikan, R., Tiktok, A., Bhagwani, J., Fatmawati, T. Y., Nur, F. A., & Kunci, K. (2023). Representasi Kecantikan dalam Akun Tiktok Jharna Bhagwan. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 15(1), 118–133.
<https://doi.org/10.23917/KOMUNITI.V15I1.20726>
- Lancia, F., Liliyana, & Azis, A. (2023). K-Beauty dan Standar Kecantikan di Indonesia (Analisis Wacana Sara Mills pada Kanal YouTube Priscilla Lee). *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(01), 56–68.
<https://doi.org/10.58812/JMWS.V2I1.175>

- Manuhutu, A. T., Lesmana, F., & Wahjudianata, M. (n.d.). *JURNAL E-KOMUNIKASI PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS KRISTEN PETRA, SURABAYA Star Studies: Hwasa*.
- Mills, S. (1997). *DISCOURSE*.
- Mills, S. (2002a). Feminist Stylistics. *Feminist Stylistics*.
<https://doi.org/10.4324/9780203408735>
- Mills, S. (2002b). Feminist Stylistics. *Feminist Stylistics*.
<https://doi.org/10.4324/9780203408735>
- Pasaribu, A. L. (2023). Objektifikasi dan Konstruksi Cantik pada Tubuh Perempuan dalam Akun Instagram @ugmcantik dan @unpad.geulis. *Jurnal Riset Komunikasi*, 6(2), 158–178.
<https://doi.org/10.38194/JURKOM.V6I2.796>
- Plastic Surgery in Korea 2024: A Step-by-Step Guide | AB Plastic Surgery Korea*. (n.d.). Retrieved May 25, 2025, from <https://abplasticsurgerykorea.com/ab-blog/plastic-surgery-in-korea-2024-a-step-by-step-guide>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Vol. 7).
- PROF.Dr.Hj. Yoce Aliah Darma, M. Pd. (2014). *Analisis Wacana Kritis dalam Multiperspektif* (Vol. 1).
- Purnama Sari, W. (n.d.). *Konflik Budaya Dalam Konstruksi Kecantikan Wanita Indonesia (Analisis Semiotika Dan Marxist Iklan Pond's White Beauty Versi Gita Gutawa)*. Retrieved April 14, 2024, from <https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/18/0>
- Retno Hariatiningsih, L. (2020). Penggunaan Skincare Dan Penerapan konsep Beauty 4.0 Pada Media Sosial (Studi Netnografi Wanita Pengguna Instagram). *Journal Komunikasi*, 11(2). <https://doi.org/10.31294/jkom>
- Rigby, Ken., & Australian Council for Educational Research. (2007). *Bullying in schools and what to do about it* (Vol. 1).
- Risa Yuliani1, M. A. , A. S. (2022). Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang* , 10.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/chie/article/view/52754>
- Rohana dan Syamsuddin. (n.d.). *BUKU ANALISIS WACANA* (Vol. 1).
- Romadhon, F. N. (n.d.). *HALLYU: TREN BUDAYA POPULER DRAMA KOREA*. Retrieved April 14, 2024, from <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jipp/article/view/858>
- Surianto, A. P. (2024). KETIDAKADILAN GENDER DAN PANDANGAN BUDAYA PATRIARKI DI INDONESIA TERHADAP PARTISIPASI PEREMPUAN YANG BERGABUNG DALAM DUNIA PERPOLITIKAN. In *Jurnal Hukum & Pembangunan Masyarakat* (Vol. 15, Issue 6).

- Tiggemann, M., & Slater, A. (2013). NetGirls: The internet, facebook, and body image concern in adolescent girls. *International Journal of Eating Disorders*, 46(6), 630–633. <https://doi.org/10.1002/EAT.22141>,
- Widiyaningrum, W., & Wahid, D. U. (2021). *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies ANALISIS WACANA SARA MILLS TENTANG KASUS KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN (Studi Pemberitaan Media Tribunnews.com dan Tirto.id)*. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/equality/article/view/8743>
- Wolf, N. (n.d.). *The beauty myth: How images of beauty are used against women*. Retrieved May 25, 2025, from https://www.academia.edu/64827308/The_beauty_myth_How_images_of_beauty_are_used_against_women
- Yoon, K. (2022). Beneath the Surface: The Struggles of Dismantling Lookism in Looks-Obsessed Korea. *Embodied: The Stanford Undergraduate Journal of Feminist, Gender, and Sexuality Studies*, 1(1). <https://ojs.stanford.edu/ojs/index.php/sjfgss/article/view/2118>
- Yuliani, F., Kurniawati, J., & Eka Karina, M. (2022). KONSEP CANTIK DAN REALITAS KECANTIKAN BENTUKAN MEDIA. *JURNAL ILMIAH IDEA*, 1(2), 122–131. <https://doi.org/10.36085/IDEA.V1I2.4811>
- Yun, J. Y. (2022). Escaping the Corset: Rage as a Force of Resistance and Creation in the Korean Feminist Movement. *Hypatia*, 37(2), 257–275. <https://doi.org/10.1017/hyp.2022.15>
- Zuhriya, R., Pratiwi, B., & Azis, A. A. (2022). Hiperialitas Konsep Cantik dan Perempuan dalam Film: Analisis Semiotik pada Film Imperfect. *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 3(02). <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/ajdc/article/view/177-208>

Website :

- Plastic Surgery in Korea 2024: A Step-by-Step Guide* | AB Plastic Surgery Korea. (n.d.). Retrieved May 25, 2025, from <https://abplasticsurgerykorea.com/ab-blog/plastic-surgery-in-korea-2024-a-step-by-step-guide>
- VOA Learning English. (2024, June 13). US workers secretly take ‘Workations.’ *Voice of America*. <https://learningenglish.voanews.com/a/us-workers-secretly-take-workations-/7642462.html>
- Sulli Eks f(x) Bunuh Diri, Dokter Jiwa Singgung Efek Bullying di Medsos. (n.d.). Retrieved May 9, 2025, from <https://health.detik.com/berita->

detikhealth/d-4746425/sulli-eks-f-x-bunuh-diri-dokter-jiwa-singgung-efek-bullying-di-medsos